

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan kaidah analisa kuantitatif. Disebut sebagai penelitian lapangan karena penelitian ini berusaha meneliti suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan kelompok masyarakat yang mana dalam hal ini adalah fenomena kepemimpinan dan etos kerja islam karyawan bagian keperawatan di RSI Pati. Sedangkan penggunaan kaidah statistik mengindikasikan bahwa proses pengumpulan dan analisa penelitian ini menggunakan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan sampel adalah wakil dari populasi yang akan menjadi responden pemberi informasi dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, manakala jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sebagian sebagai sampel atau dapat disebut dengan istilah penelitian sampel. Tetapi jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel yang juga dikenal dengan istilah penelitian populasi.

Populasi penelitian ini adalah karyawan bagian keperawatan RSI Pati yang jumlahnya adalah sebanyak 101 orang. Oleh karena jumlah tersebut

lebih dari 100, berdasarkan teori populasi-sampel Suharsimi, maka akan diambil sampel sebesar 30%. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 30 orang dari jumlah populasi sebesar 101. Dengan demikian dapat ditentukan rumusnya sebagai berikut:

$30\% \times 101 = 30,3$  karena dibelakang koma lebih kecil dari 0,5 maka dibulatkan menjadi 30 orang.

### 3.3 Jenis Data

#### 3.3.1 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dipandang dari segi utama dan pendukung, terbagi menjadi dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau informasi utama yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian yang diperoleh langsung dari sumber utama obyek penelitian.<sup>1</sup> Data juga diartikan data utama yang diperoleh dari sumber utama dalam penelitian. Sedangkan pengertian data sekunder adalah data di luar data utama yang dapat mendukung proses penelitian terkait dengan obyek penelitian.<sup>2</sup> Pengertian lain dari data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber informasi yang utama yang memiliki kewenangan terhadap data dalam penelitian.

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 91.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, hlm. 11.

### 3.3.2 Sumber data

Sumber data adalah sumber yang memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data juga dibedakan menjadi dua jenis yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data utama yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan informasi utama dalam sebuah penelitian. Maksudnya, sumber data ini adalah pelaku langsung dari fenomena yang menjadi obyek penelitian. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memiliki hubungan secara langsung dengan fenomena yang menjadi obyek penelitian. Maksudnya adalah sumber data sekunder bukanlah pelaku dari fenomena yang diteliti tetapi memiliki pengetahuan (mengetahui) seluk beluk fenomena tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Disebut data primer karena data yang berhubungan dengan kepemimpinan dan etos kerja karyawan bagian keperawatan RSI Pati diperoleh dari sumber data primer yakni karyawan bagian keperawatan RSI Pati. Sedangkan data sekunder berhubungan dengan data profil RSI.

### **3.4 Metode Pengumpulan data**

Dalam proses pencarian data dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yang meliputi :

### 1. Metode Observasi

Dengan metode ini penulis lakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>3</sup> Dalam metode ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, yaitu Rumah Sakit Islam Pati.

### 2. Metode Wawancara

Merupakan metode dengan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan oleh dua pihak antara pihak pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dengan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban).<sup>4</sup> Dalam metode ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yakni pengelola/karyawan Rumah Sakit Islam Pati. Wawancara ini juga peneliti lakukan kepada pasien jika dipandang perlu untuk melengkapi data-data (kuesioner/angket).

### 3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti atau mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan kejadian penelitian, kemudian digunakan sebagai kerangka teori dan perbandingan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam metode ini penulis dalam proses pencarian data dengan cara membaca buku-buku

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.58

<sup>4</sup> Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991, h.135

atau literatur-literatur kepustakaan ataupun melalui internet yang berhubungan dengan obyek yang akan penulis teliti.

#### 4. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai tentang pengaruh kepemimpinan terhadap etos kerja islam karyawan. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup disediakan dan pengukurannya menggunakan *skala likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pertanyaan yang dikemukakan mendahului option jawaban yang disediakan. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju dengan nilai : 5
- S : Setuju dengan nilai : 4
- N : Netral dengan nilai : 3
- TS : Tidak Setuju dengan nilai : 2
- STS : Sangat Tidak Setuju dengan nilai : 1

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.<sup>5</sup> Dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala, yang disebut dengan variabel X.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *pengaruh kepemimpinan*.
2. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang disebut dengan variabel Y.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat Y adalah *etos kerja islam karyawan*.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Operasional variabel bermanfaat untuk: 1) mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan, 2) Menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional. 3) mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan.<sup>8</sup>

Yang dimaksud definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, h. 89

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 93

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 93

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 67.

didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.<sup>9</sup>

Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

Operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan (X), diukur dengan kuesioner yang menentukan faktor sebagai berikut: (a) Kepercayaan yang diberikan kepada bawahan; (b) Koordinasi kepada pekerjaan bawahan; (c) Arahan dan pembinaan dari pimpinan; (d) Pengawasan kerja
2. Etos kerja islam karyawan, diukur dengan kuesioner yang menentukan faktor sebagai berikut: (a) Kerja merupakan penjabaran dari aqidah (b) Kerja dilandasi ilmu (c) Kerja dengan meneladani sifat-sifat Ilahi serta mengikuti petunjukNya

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 62.

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan teknik pengujian hipotesis, akan digunakan tahap-tahap rumus regresi Spearman melalui program SPSS 16.0. Langkah-langkah analisa datanya meliputi: sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas instrument dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrument. Tinggi atau rendahnya validitas instrument akan menunjukkan penyimpangan data yang dikumpulkan. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item

Y = Skor total

Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r table. Apabila r hitung > r table, dan nilai positif maka butir pertanyaan

---

<sup>10</sup> Mengenai penjelasan tentang rumus regresi Spearman dapat dilihat dalam Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Pustaka Setia, 2007, hlm. 190-198.

atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.

### 3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen. Instrumen yang reliabel akan menunjukkan bahwa instrumen tersebut akan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya (dapat diandalkan). Teknik pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen                       $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$k$  = Jumlah kuesioner                               $\sigma_1^2$  = Varian total

Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliable dan jika sebaliknya maka dinyatakan tidak reliable.

## 3.8 Metode Analisis Data

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing jawaban penelitian agar lebih mudah dibaca dan dipahami data atau angka yang ditampilkan. Metode ini digunakan untuk mengukur nilai atau

rata-rata dari hasil uji pengaruh variable X (kepemimpinan) terhadap variable Y (etos kerja islam).

### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan *normal probability plot*, yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8.3 Analisis Regresi

Dalam mencari koefisien arah regresi digunakan rumusan regresi. Koefisien arah regresi akan diketahui melalui table *coefficients<sup>a</sup>* pada kolom *unstandardized coefficients* dalam sub kolom B. Dalam sub kolom B terdapat dua nilai, yang mana satu nilai yang di atas merupakan nilai konstanta (a) sedangkan nilai yang berada di bawah adalah nilai koefisien arah regresi.

Persamaan regresi berpedoman pada ketentuan rumus berikut:

$y = a + bx$ , dengan penjelasan sebagai berikut:

y = Variabel

Y a = nilai konstanta

b = koefisien arah regresi

x = Variabel X

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji  $t$ .

Hipotesis uji  $t$  :

$H_0 = b_1, b_2 = 0$ , masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a = b_1, b_2 \neq 0$ , masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk):  $n-k$ , maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$ . Apabila jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

### 3.8.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.<sup>11</sup> Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. Menurut Sudjana besarnya koefisien determinasi dicari dengan rumus :<sup>12</sup>

$$r = \frac{b\{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{n \sum y^2 - (\sum y)}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi. Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara *kepemimpinan* dengan etos kerja islam karyawan di Rumah Sakit Islam Pati,

---

<sup>11</sup> Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, h. 45.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 370.

Pengujian data dengan tes regresi sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan paket program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).